

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Keamanan Psikologis dalam Komunitas Seni Gulung Tukar*” ini ditulis oleh Flavixtori Rizkian Widyastara, NIM. 126308212086, dengan Pembimbing Bapak Ahmad Fauzan S.S, M.Pd.I.

Kata Kunci: Keamanan psikologis, komunitas seni, ruang aman, inklusivitas, Gulung Tukar

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan praktik keamanan psikologis dalam Komunitas Seni Gulung Tukar di Tulungagung. Latar belakang penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa tidak semua ruang sosial, termasuk komunitas seni, mampu menyediakan rasa aman bagi anggotanya untuk berekspresi dan berpartisipasi secara bebas. Berbagai kasus kekerasan simbolik, diskriminasi, dan pembatasan kebebasan berekspresi masih banyak ditemukan di ruang publik maupun digital.

Komunitas Seni Gulung Tukar secara eksplisit mengusung misi sebagai “*Safe Space for an Inclusive Cultural Arts Ecosystem*” dan menerapkan strategi diskusi reflektif serta komunikasi horizontal untuk menciptakan kesetaraan di antara pelaku seni lintas generasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap anggota komunitas dan pengamatan partisipatif dalam kegiatan komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan psikologis dalam komunitas ini terwujud melalui rasa saling percaya, keterbukaan dalam menyampaikan ide, serta adanya dukungan dan apresiasi terhadap perbedaan. Strategi kolektif yang menekankan solusi dan kolaborasi terbukti efektif dalam membangun lingkungan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan kreativitas anggota. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep keamanan psikologis di komunitas seni berbasis lokal serta menjadi referensi bagi komunitas lain dalam menciptakan ruang aman yang autentik dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The thesis titled "Psychological Safety in the Gulung Tukar Art Community" was written by Flavixtori Rizkian Widyastara, Student ID 126308212086, under the supervision of Mr. Ahmad Fauzan S.S, M.Pd.I.

Keywords: *Psychological safety, art community, safe space, inclusivity, Gulung Tukar*

This research aims to examine the concept and practice of psychological safety within the Gulung Tukar Art Community in Tulungagung. The background of this study is based on the reality that not all social spaces, including art communities, are able to provide a sense of safety for their members to express themselves and participate freely. Various cases of symbolic violence, discrimination, and restrictions on freedom of expression are still commonly found in both public and digital spaces.

The Gulung Tukar Art Community explicitly carries the mission of being a "Safe Space for an Inclusive Cultural Arts Ecosystem" and implements strategies such as reflective discussions and horizontal communication to create equality among artists across generations. This research uses a qualitative approach with in-depth interviews of community members and participatory observation during community activities.

The results show that psychological safety in this community is realized through mutual trust, openness in expressing ideas, as well as support and appreciation for differences. Collective strategies that emphasize solutions and collaboration have proven effective in building an inclusive environment that supports the creative growth of its members. This research is expected to contribute to the development of the concept of psychological safety in locally-based art communities and serve as a reference for other communities in creating authentic and sustainable safe spaces.

المخلص

أطروحة بعنوان "الأمن النفسي في مجتمع فن لف وتبادل" كتبها فلانكستوري ريزكيان ودياستارا، رقم الطالب ١٢٦٣٨٢١٢٨٦، تحت إشراف الأستاذ أحمد فوزان س.س، ماجستير في التربية الإسلامية.
الكلمات المفتاحية

الأمان النفسي، المجتمع الفني، المساحة الآمنة، الشمولية، غولونغ توكار
يهدف هذا البحث إلى دراسة مفهوم وممارسة الأمان النفسي في مجتمع فنون "غولونغ توكار" في تولونغونغ. تستند خلفية البحث إلى حقيقة أن ليس كل الفضاءات الاجتماعية، بما في ذلك المجتمعات الفنية، قادرة على توفير شعور بالأمان لأعضائها للتعبير والمشاركة بحرية. لا تزال هناك العديد من حالات العنف الرمزي والتمييز وتقييد حرية التعبير في الأماكن العامة والرقمية.

يرفع مجتمع فنون "غولونغ توكار" صراحة شعار "مساحة آمنة من أجل نظام بيئي ثقافي فني شامل" ويطبق استراتيجيات النقاش التأملي والتواصل الأفقي لتحقيق المساواة بين الفنانين من مختلف الأجيال. استخدم هذا البحث المنهج النوعي من خلال المقابلات المتعمقة مع أعضاء المجتمع والملاحظة بالمشاركة في أنشطة المجتمع.

أظهرت نتائج البحث أن الأمان النفسي في هذا المجتمع يتحقق من خلال الثقة المتبادلة، والانفتاح في طرح الأفكار، ودعم الاختلافات وتقديرها. كما أثبتت الاستراتيجيات الجماعية التي تركز على الحلول والتعاون فعاليتها في بناء بيئة شاملة تدعم نمو الإبداع لدى الأعضاء. ويُتوقع أن يساهم هذا البحث في تطوير مفهوم الأمان النفسي في المجتمعات الفنية المحلية وأن يكون مرجعًا للمجتمعات الأخرى في إنشاء فضاءات آمنة أصيلة ومستدامة.